

ABSTRAK

Pesantren Darussalam Watucongol merupakan salah satu pesantren yang ada di Desa Gunungpring Kabupaten Muntilan. Pengelolaan sampah yang ada masih kurang baik karena masih bercampurnya sampah organik, daur ulang dan residu sehingga perlu dilakukannya perencanaan pengelolaan sampah. Perencanaan yang akan dilakukan mencakup perencanaan TPS dengan konsep 3R.

Perencanaan dilakukan dengan cara menganalisa pengelolaan sampah yang sudah ada dan melakukan sampling sampah guna mengetahui timbulan sampah yang dihasilkan di Pesantren Darussalam Watucongol. Sampling yang dilakukan mengacu pada SNI 19-3964-1994 tentang metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan. Adapun pemilahan sampah dengan mengambil berat 91-136 kg. hal ini mengacu pada American Society for Testing and Materials (ASTM) Standard Test for Determination of the Composition of Unprocessed Municipal Solid Waste. Penentuan kebutuhan luasan bangunan mengacu pada Petunjuk Teknis TPS 3R.

Berdasarkan sampling, diketahui rata-rata timbulan sampah di Pesantren Darussaam Watucongol sebesar 70,69 kg adapun komposisi sampah yang meliputi daur ulang 60,20%, sampah organik sebesar 9,02% dan sampah residu 30,78%. Kebutuhan lahan untuk kegiatan TPS 3R sekitar 415,5 m² meliputi area penerimaan, area pemilahan, area pencacahan, area komposting, area pengeringan kompos, area penyimpanan, kantor, sanitasi, gudang , bengkel, pos keamanan dan area parkir dengan biaya keseluruhan sebesar Rp. 713.190.000.

Kata kunci : Timbulan sampah, TPS 3R, pengelolaan sampah.

ABSTRACT

Islamic Boarding School Darussalam Watucongol is one of the boarding schools in Gunungpring Village, Muntilan Regency. Waste management is still not good because it still mixes organic, recycled and residual waste so that waste management planning is needed. The planning that will be carried out includes planning the TPS with the 3R concept.

Planning is done by analyzing existing waste management and conducting waste sampling to find out the generation of waste generated at Darussalam Watucongol Pesantren. Sampling conducted refers to SNI 19-3964-1994 concerning the method of taking and measuring the sample generation and composition of urban waste. As for sorting waste by taking a weight of 91-136 kg. this refers to the American Society for Testing and Materials (ASTM) Standard Test for Determination of the Composition of Unprocessed Experiment Solid Waste. Determining the need for building area refers to the Technical Guidelines for TPS 3R.

Based on sampling, it is known that the average solid waste generation at Islamic Boarding School Darussaam Watucongol is 70.69 kg, while the composition of waste includes 60.20% recycled, 9.02% organic waste and 30.78% residual waste. The land requirement for TPS 3R activities is around 415.5 m² covering the reception area, sorting area, enumeration area, composting area, compost drying area, storage area, office, sanitation, warehouse, workshop, security post and parking area with a total cost of Rp. 713,190,000.

Keywords: TPS 3R, waste generation, waste management.